

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik sektor swasta maupun pemerintahan selalu bertujuan untuk mendapatkan laba dalam operasi usahanya. Pada perusahaan pemerintah terutama perusahaan umum menempatkan tujuan laba pada prioritas kedua setelah pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan swasta menempatkan untuk memperoleh laba yang maksimum atau sebesar-besarnya sebagai tujuan utama. Karena dengan adanya laba perusahaan dapat tumbuh, berkembang dan bertahan sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik modal.

Pendapatan merupakan arus masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada pelaporan laba/rugi. Jika pendapatan lebih besar dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba, namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba/rugi adalah pendapatan, sehingga pengakuan pendapatan merupakan isu yang sangat krusial dan tidak hentinya diperbincangkan dalam dunia akuntansi.

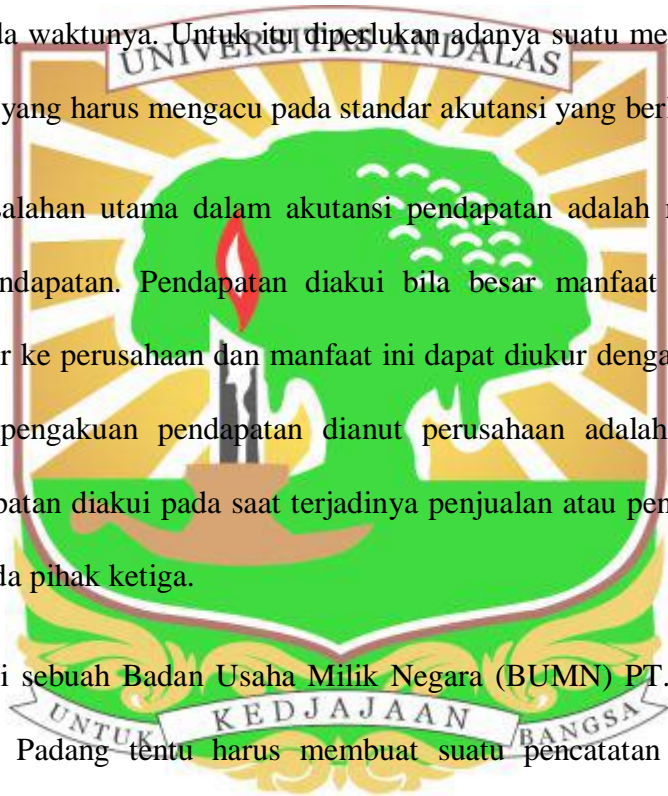
Setiap perusahaan akan selalu berusaha mengoptimalkan laba yang akan dicapai, karena dari laba yang optimal tersebut akan terjalin prestasi kinerja yang

gemilang dalam perusahaan, selain itu juga dalam mengoptimalkan laba maka perusahaan perlu menetapkan strategi tertentu untuk menghadapi lingkungan sekitar.

Pendapatan merupakan suatu masalah yang harus di proses secara teliti karena jika terdapat kesalahan dalam mencatat dan melaporkan pendapatan berkala, yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang tepat pada waktunya. Untuk itu diperlukan adanya suatu metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Secara umum dasar pengakuan pendapatan dianut perusahaan adalah *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga.

Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Yasiga Sarana Utama Kota Padang tentu harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari hasil penjualan barang maupun jasa. Namun pendapatan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan saja, tapi juga dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus di proses dengan teliti dan cermat sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat, karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.



Berdasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Yasiga Sarana Utama”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja sumber-sumber pendapatan yang ada pada PT. Yasiga Sarana Utama
2. Bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan, beserta pelaporannya yang diterapkan oleh PT. Yasiga Sarana Utama
3. Apakah pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Yasiga Sarana Utama yang diterapkan sesuai dengan PSAK.

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian konferhensif.
4. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada bangku perkuliahan.
5. Untuk mengetahui Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT.



1.3.2 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain:

1. Manfaat kegiatan

- a. Bagi pihak PT. Yasiga Sarana Utama. Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan.
- b. Bagi Penulis
 1. Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan pada suatu perusahaan.
 2. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program Akuntansi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 3. Untuk mengetahui bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Yasiga Sarana Utama

4. Kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan dengan praktek sesungguhnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

Bab II: Landasan Teori

Menguraikan tentang pengertian pendapatan, sumber jenis dan siklus pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan serta pelaporan pendapatan.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

Bab IV: Pembahasan

Menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Yasiga Sarana Utama.

Bab V: Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

